
LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN

**Relevansi Mata kuliah Kemahiran Berbahasa Jepang
Terhadap Kemampuan Kelulusan *JLPT* Mahasiswa
Prodi Bahasa Jepang D3**



Hargo Saptaji, M.A

Dr. Hermansyah Djaya, M.A

**FAKULTAS BAHASA DAN BUDAYA
PROGRAM STUDI BAHASA DAN BUDAYA JEPANG
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2022**

Ringkasan Rencana Penelitian

Penelitian ini berfokus pada kemampuan JLPT mahasiswa program studi Bahasa Jepang D3 yang masih belum mencapai level N3 seperti yang diharapkan dalam kurikulum. Kemampuan mahasiswa yang belum merata untuk mencapai level yang diinginkan ini, membuat peneliti ingin mengetahui sejauh mana relevansi mata kuliah kemahiran berbahasa Jepang yang telah diterapkan dengan Kemampuan kelulusan mahasiswa dalam ujian Japanese Language Proficiency Test (JLPT), Bagaimanakah permasalahan yang ada dalam menyiapkan ujian JLPT ini, dari kondisi ini diharapkan ada solusi yang baik bagi mahasiswa untuk bisa belajar efektif dalam mempersiapkan JLPT.

Kondisi saat ini yang masih belum pulih sepenuhnya dari pandemic Covid 19 juga memberikan pengaruh yang besar terhadap minat dan motivasi para mahasiswa di prodi ini, Pemberlakuan kuota yang ketat untuk mengikuti ujian JLPT ini menyebabkan banyak mahasiswa yang tidak bisa mendapatkan kuota untuk mengikuti level JLPT yang diinginkan, demikian juga hal yang sama dirasakan oleh para peserta dari luar. Kita semua tentu berharap dan berdoa semoga pandemi ini segera berakhir dan pembatasan kuota untuk mengikuti ujian ini diperbanyak sehingga mahasiswa dapat mengukur kemampuan Bahasa Jepangnya melalui ujian JLPT.

USULAN PROGRAM PENELITIAN

Abstrak

JLPT merupakan Ujian bahasa Jepang sebagai sarana untuk mengukur kemampuan bahasa Jepang yang sudah dipelajari oleh pemelajar baik formal atau non formal. Hasil dari ujian kemampuan bahasa tersebut berupa sertifikat yang diakui di seluruh dunia. Keuntungan memiliki sertifikat JLPT antara lain bisa digunakan untuk melamar kerja, mendapatkan dana insentif dari perusahaan dan lain-lain. Oleh karena banyaknya manfaat dari JLPT yang akan didapat oleh pemilikinya, maka dalam kurikulum D3 memasukkan mata kuliah yang bisa menunjang mahasiswa memahami soal-soal yang mungkin muncul pada Ujian JLPT. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat mengetahui hubungan mata kuliah dan aktifitas penunjang JLPT terhadap kemampuan mahasiswa prodi D3 bahasa Jepang untuk lulus JLPT. Pada tahap awal penulis mencari informasi mengenai JLPT, mencari tahu seberapa pentingnya JLPT dari penelitian yang sudah dilakukan, mencari informasi mata kuliah apa saja yang berkaitan dengan JLPT, menyebarkan angket ke mahasiswa berkaitan dengan kendala atau permasalahan yang dihadapi.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Daftar Isi.....	iii
Ringkasan Rencana Penelitian.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	5
1.1. Latar Belakang.....	5
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.5. Tinjauan Pustaka.....	9
1.6. Metode Penelitian.....	10
BAB II ANALISIS DATA	12
2.1. Anket Mahasiswa D3	12
SIMPULAN	14
Daftar Pustaka.....	15

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan dalam jumlah pelajar bahasa Jepang dapat dilihat juga dari data hasil survei yang dilakukan The Japan Foundation tahun 2018, Indonesia menduduki peringkat kedua setelah negara Tiongkok dengan jumlah pelajar bahasa Jepang sebanyak 709.497 orang. Sebagai pembandingan dengan data survei tahun 2015, Indonesia masih berada pada peringkat kedua dengan jumlah pelajar bahasa Jepang sebanyak 745.125 orang. Ini menunjukkan bahwa pelajar Indonesia yang tertarik pada bahasa Jepang dan mempelajarinya mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hasil tersebut dapat dilihat Tabel 1 survei dari The Japan Foundation 2018 di bawah ini:

Tabel 1. Pelajar, Institusi, dan Pengajar Bahasa Jepang di Beberapa Negara

Rank	2015 Rank	Country and region	Learners (People)			Institutions (Institutions)			Teachers (People)		
			2018	2015	Increase/decrease rate (%)	2018	2015	Increase/decrease rate (%)	2018	2015	Increase/decrease rate (%)
1	1	China	1,004,625	953,283	5.4	2,435	2,115	15.1	20,220	18,312	10.4
2	2	Indonesia	709,479	745,125	▲4.8	2,879	2,496	15.3	5,793	4,540	27.6
3	3	Republic of Korea	531,511	556,237	▲4.4	2,998	2,862	4.8	15,345	14,855	3.3
4	4	Australia	405,175	357,348	13.4	1,764	1,643	7.4	3,135	2,800	12.0
5	6	Thailand	184,962	173,817	6.4	659	606	8.7	2,047	1,911	7.1
6	8	Vietnam	174,521	64,863	169.1	818	219	273.5	7,030	1,795	291.6
7	5	Taiwan	170,159	220,045	▲22.7	846	851	▲0.6	4,106	3,877	5.9
8	7	United States	166,905	170,998	▲2.4	1,446	1,462	▲1.1	4,021	3,894	3.3
9	9	Philippines	51,530	50,038	3.0	315	209	50.7	1,289	721	78.8
10	10	Malaysia	39,247	33,224	18.1	212	176	20.5	485	430	12.8

(https://www.jpff.go.jp/project/japanese/survei/result/dl/survei2018/Report_text_e.pdf)

Berdasarkan pada tabel data survei di atas, jumlah tenaga pengajar di Indonesia adalah 5.793 orang, jumlah ini lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pembelajarannya. Rasio antara pengajar dan pembelajar pada data ini adalah 1:122, dilihat dari rasio ini jumlahnya dinilai kurang efektif dan menyebabkan proses pembelajarannya menjadi kurang maksimal.

Meskipun memiliki minat yang tinggi, para pembelajar bahasa Jepang mengalami kesulitan dalam menguasai dan memahami bahasa Jepang yang dapat dilihat dari hasil ujian kemampuan berbahasa Jepang pada ujian *Japanese Language Proficiency Test (JLPT)*. JLPT adalah ujian yang terdiri atas lima level, dimulai dari level N5 sebagai level yang terendah dan biasanya diambil oleh pembelajar pemula bahasa Jepang, sampai dengan level N1 sebagai level yang tertinggi dan biasanya diambil oleh pembelajar yang cakap dan mahir menggunakan bahasa

Jepang. Ujian JLPT diadakan secara rutin dua kali dalam setahun yang diadakan setiap bulan Juli dan bulan Desember. Ujian ini dipergunakan untuk mengetahui sejauh mana para pemelajar bahasa Jepang dapat menguasai dan memahami bahasa Jepang. Data di bawah ini menunjukkan hasil ujian JLPT tahun 2019 berikut.

Tabel 2. Data Hasil Ujian JLPT Desember Tahun 2019

■ Data of the test in 2019 (December)							
	Level	N1	N2	N3	N4	N5	Total
Japan	Applicants	58,799	84,278	79,876	31,452	4,974	259,379
	Examinees [※]	52,147	77,410	73,354	28,826	4,417	236,154
	Certified	14,359	21,852	20,322	8,262	2,379	67,174
	Percentage Certified(%)	27.5%	28.2%	27.7%	28.7%	53.9%	28.4%
Overseas	Applicants	89,689	118,327	86,307	89,443	74,918	458,684
	Examinees [※]	75,681	100,630	70,540	74,677	60,405	381,933
	Certified	24,953	41,958	28,033	23,055	24,784	142,783
	Percentage Certified(%)	33.0%	41.7%	39.7%	30.9%	41.0%	37.4%
Japan - Overseas Total	Applicants	148,488	202,605	166,183	120,895	79,892	718,063
	Examinees [※]	127,828	178,040	143,894	103,503	64,822	618,087
	Certified	39,312	63,810	48,355	31,317	27,163	209,957
	Percentage Certified(%)	30.8%	35.8%	33.6%	30.3%	41.9%	34.0%

[※]The number of examinees includes those who took only some of the test sections of the test.

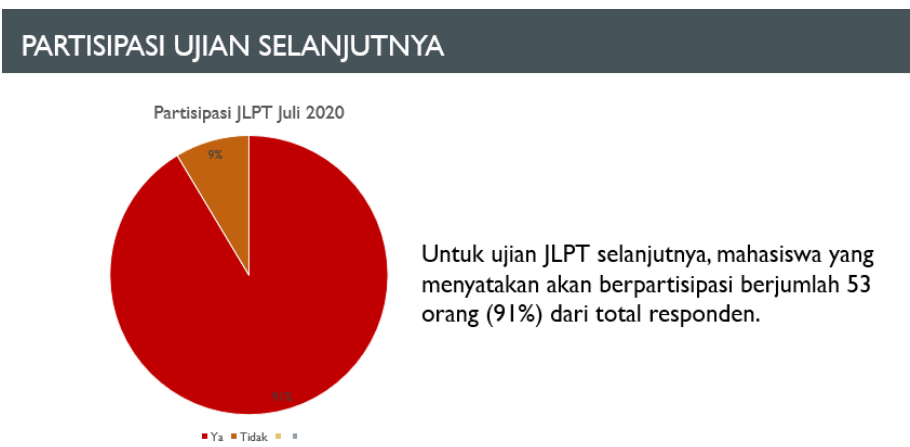
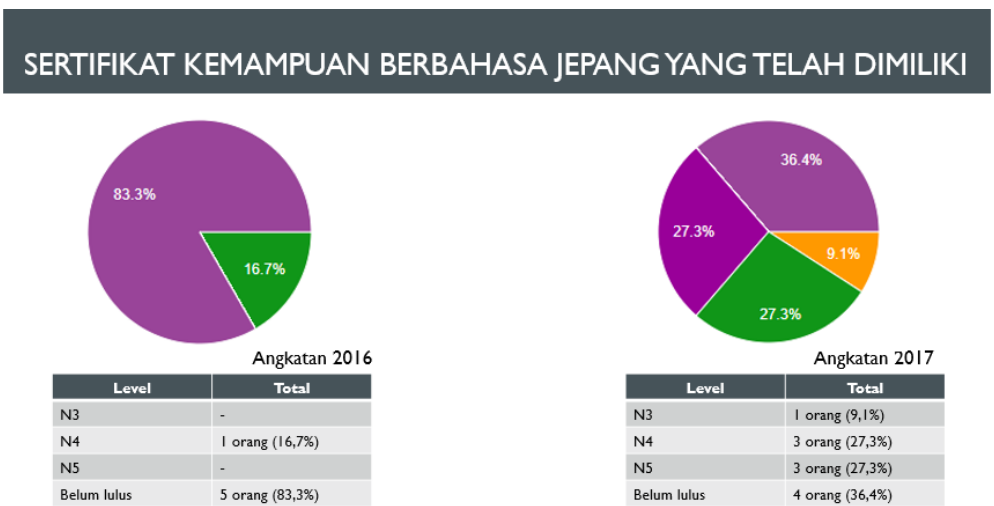
(<https://www.jlpt.jp/e/statistics/archive/201902.html>)

Berdasarkan pada tabel hasil ujian di atas yang diselenggarakan di Jepang dan berbagai negara lain di luar Jepang, dapat diketahui bahwa hasil ujian di luar Jepang memiliki persentase kelulusan pada level N1 sebesar 30,8%, level N2 sebesar 35,8%, level N3 sebesar 33,6%, level N4 sebesar 30,3%, dan level N5 sebesar 41,9%. Total secara keseluruhan persentase kelulusan semua tingkat sebesar 34%. Persentase kelulusan tertinggi diraih oleh persentase kelulusan pada level N5. Tabel hasil ujian di atas juga menunjukkan bahwa tidak ada yang mencapai tingkat kelulusan dengan persentase melebihi 41,9%. Hal ini dapat membuktikan bahwa para pemelajar bahasa Jepang mengalami kesulitan dalam memahami dan menguasai bahasa Jepang yang telah diperoleh saat belajar bahasa.

Japanese Language Proficiency Test (JLPT) merupakan ujian sebagai pengakuan yang menyatakan kompetensi bahasa Jepang seseorang yang bahasa ibunya bukan bahasa Jepang. JLPT dimulai pada tahun 1984 oleh Japan Foundation (Kokusai Kouryuu Kikin) di Jepang. Jumlah peserta dari berbagai negara yang mengikuti JLPT Jepang pertama kali adalah 7000 orang. Pada tahun 2009 meningkat menjadi 770.000 peserta, semenjak itu JLPT menjadi ujian bahasa Jepang terbesar di dunia (<http://www.jlpt.jp/e/statistics>). JLPT terbagi menjadi 5 tingkat, yaitu N1, N2, N3, N4 dan N5. Tingkat terbawah dan termudah adalah N5, sedangkan tingkat

tertinggi dan tersulit adalah N1. Materi yang diujikan dalam JLPT adalah kanji, goi(kosa kata), bunpo (tata bahasa), dokkai (membaca) dan chokai (menyimak). Waktu pengerjaan N5 selama 105 menit, N4 selama 125 menit, N3 selama 140 menit, N2 selama 155 menit dan N1 selama 170 menit.

Prodi Bahasa Jepang D3 menyarankan mahasiswanya untuk ikut serta dalam ujian JLPT ini berdasarkan data awal dari keterlibatan mahasiswa D3 dalam ujian JLPT ini terlihat pada table dibawah ini



Berdasarkan data di atas bahwa mahasiswa prodi D3 tingkat partisipasi untuk mengikuti ujian JLPT ini sangat tinggi, akan tetapi tingkat kelulusan mahasiswa dalam ujian JLPT ini masih rendah, melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu permasalahan mahasiswa dalam

mempersiapkan diri mengikuti ujian JLPT dan memberikan solusi untuk meningkatkan kelulusan mahasiswa mendapatkan sertifikat JLPT N3, sesuai dengan tujuan dalam kurikulum.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Tanggapan Mahasiswa terhadap Mata Kemahiran Berbahasa Jepang sebagai pendukung Persiapan Mengikuti *JLPT*
2. Relevansi Mata Kuliah Kemahiran Berbahasa Jepang yang telah diterapkan dengan Kemampuan Kelulusan Mahasiswa dalam *JLPT*

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Bagaimana Tanggapan Mahasiswa terhadap Mata Kemahiran Berbahasa Jepang sebagai pendukung Persiapan Mengikuti *JLPT*
2. *Mengetahui* Bagaimana Relevansi Mata Kuliah Kemahiran Berbahasa Jepang yang telah diterapkan dengan Kemampuan Kelulusan Mahasiswa dalam *JLPT*

1.4 Manfaat Penelitian,

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi temuan yang akan digunakan untuk memperbaiki atau menambah materi khususnya pada mata kuliah JLPT. Selain itu, bisa mengembangkan kurikulum D3 pada mata kuliah kemahiran bahasa Jepang. Untuk pembaca, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran terhadap penelitian-penelitian yang sudah ada sehingga nantinya dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain dimasa depannya. Khususnya para pembelajar bahasa Jepang, bisa menjadi referensi informasi yang dibutuhkan dalam meningkatkan pembelajaran JLPT.

1.5. Tinjauan Pustaka

Penelitian sebelumnya mengenai JLPT di lingkungan mahasiswa adalah penelitian dari Putri Indriani (2020). Menganalisa Pengaruh Cara Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES Terhadap Hasil Ujian JLPT N3. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sudah pernah mengikuti ujian JLPT N3 yang berjumlah 35 mahasiswa. Sedangkan objek yang akan penulis gunakan adalah mahasiswa D3 universitas darma persada. Teknik pengumpulan data dalam penelitian Indriani adalah angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai cara belajar yang digunakan mahasiswa dalam menghadapi ujian JLPT N3, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil ujian JLPT N3 yang diperoleh mahasiswa. Teknik pengumpulan data tersebut akan penulis gunakan untuk mengumpulkan data penulisan penelitian ini. Kemudian hasil dari penelitian Indriani menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif cara belajar mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes terhadap hasil ujian JLPT N3.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dan korelasi antara mahasiswa dan JLPT, penulis mendapatkan referensi dari skripsi Nabila Zulfa Maulana (2016): Pengaruh Kemampuan Mojigoi Dan Bunpou Terhadap Kemampuan Dokkai Dalam Nouryokushiken N3 dan Rati Narendra Warisman (2019) : Korelasi Antara Motivasi Belajar Dan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Nouryoku Shiken N3.

1.6. Metode Penelitian

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini akan mengungkap persepsi yang meliputi mahasiswa, dan alumni sebagai subjek penelitian. Lebih lanjut metode penelitian dapat dilihat melalui diagram alir penelitian sebagai berikut:

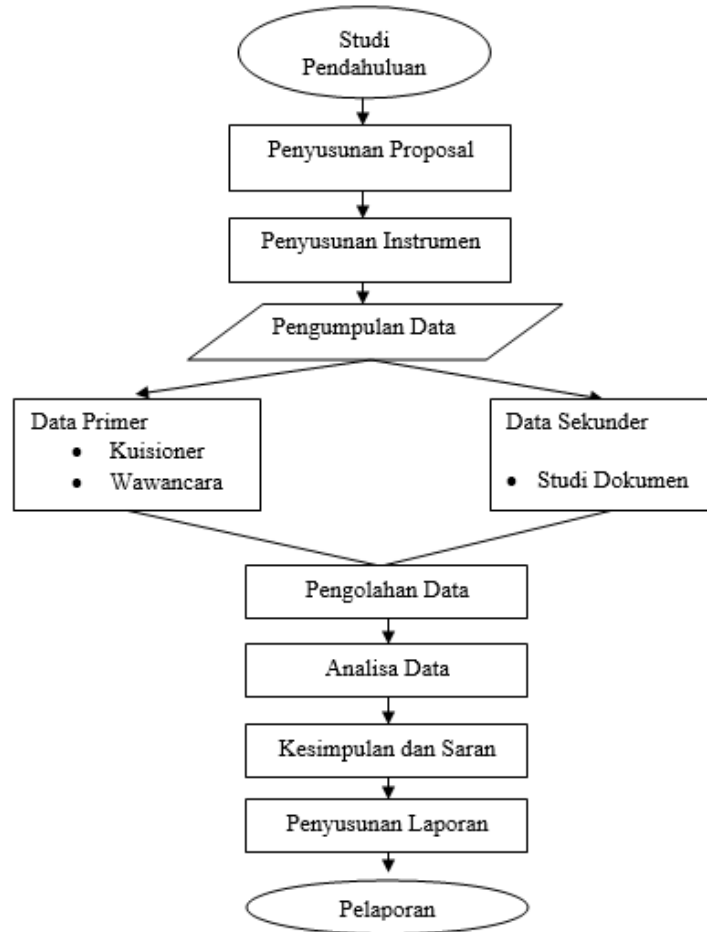


Diagram Alir Metode Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian di Prodi Bahasa Jepang D3 Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas Darma Persada. Waktu penelitian selama Enam Bulan dari Bulan September 2022 samapai Bulan Februari 2023.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

- a. Reviu Dokumen, dilakukan untuk mengetahui kondisi kurikulum. Dokumen yang dimaksud adalah kurikulum yang sedang berjalan yaitu kurikulum KKNi 2017 .
- b. Kuesioner, dilakukan untuk menjaring informasi dari Mahasiswa dan alumni tentang implementasi kurikulum yang digunakan dan relevansinya terhadap kemampuan kelulusan *JLPT* mahasiswa Prodi Bahasa Jepang D3.

- c. Wawancara, dilakukan untuk menjaring informasi dari dosen, Mahasiswa dan alumni Prodi Bahasa Jepang D3.

BAB II ANALISIS DATA

Pada tahap ini penulis akan menyebarkan angket kepada seluruh mahasiswa D3 bahasa Jepang Universitas Darma Persada. Mengapa angket ini baru bisa disebarkan pada bulan Februari, karena hasil ujian JLPT yang baru diadakan bulan Desember tahun lalu hasilnya keluar di akhir Januari.

2.1 Angket Mahasiswa D3

Untuk mendapatkan data menjawab permasalahan yang ada di rumusan permasalahan penelitian ini, maka diperlukan angket yang ditujukan kepada mahasiswa D3 Bahasa Jepang Universitas Darma Persada. Berikut angket yang akan diberikan kepada mahasiswa D3:

1. Apakah anda sudah mengambil mata kuliah JLPT?

Ya

Belum

2. Menurut anda apakah mata kuliah JLPT sudah mencukupi? (waktu, materi)

Sudah

Belum

Ragu-ragu

3. Menurut anda mata kuliah kemahiran Bahasa Jepang apa saja yang membantu pemahaman untuk mengerjakan soal JLPT?

Hyougen

Choukai

Kaiwa

Kanji

4. Menurut anda mata kuliah apa saja yang perlu penambahan waktu berkaitan dengan JLPT?

Hyougen

Choukai

Kaiwa

Kanji

5. Media apa saja yang anda gunakan untuk belajar JLPT?

Buku

Mangga

Koran

Youtube

Lainnya

6. Apakah fasilitas yang ada di Unsada sudah memenuhi kebutuhan anda dalam menunjang pemahaman JLPT? (lab, ruang kelas dll)

Ya

Kurang

Tidak

7. Fasilitas apa saja yang belum ada di unsada yang bisa menunjang pembelajaran JLPT?

8. Sertifikat JLPT yang sudah anda miliki saat ini.

N5

N4

N3

N1

Belum

9. Seberapa penting JLPT menurut anda?

Sangat penting

Penting

Kurang penting

Tidak penting

10. Strategi belajar seperti apa untuk menghadapi tes JLPT?

Belajar sendiri

Belajar berkelompok

Mengikuti kursus JLPT

Lainnya

SIMPULAN

Berdasarkan data yang belum selesai penulis dapatkan, maka penulis belum bisa untuk menyajikan hasil dari penelitian ini. Penulis akan melanjutkan dan menyelesaikan penelitian ini pada semester genap 2022/2023.

Daftar Pustaka

Creswell W., John. 2015. Penelitian Kualitatif dan Desain Riset. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Moleong Lexy J. 2004, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya

Indriani, Putri.2020. Pengaruh Cara Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES Terhadap Hasil Ujian JLPT N3. Skripsi. Dari <https://lib.unnes.ac.id> diakses pada 16 September 2022.

Maulana, Nabila Zulfa. 2016. Pengaruh Kemampuan Mojigoi Dan Bunpou Terhadap Kemampuan Dokkai Dalam Nouryokushiken N3. Skripsi. Dari <https://lib.unnes.ac.id> diakses pada 16 September 2022.

Warisman, Rati Narendra. 2019. Korelasi Antara Motivasi Belajar Dan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Nouryoku Shiken N3. Skripsi. Dari <http://repository.umy.ac.id> diakses pada 16 September 2022.

Website:

<http://www.jlpt.jp/e/statistics>

<https://www.jpf.go.jp/>